

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MUATAN IPA MELALUI STRATEGI
PEMBELAJARAN *LEARNING START WITH A QUESTION*
PADA SISWA KELAS IV SD GUNUNG BATU
SAMBUNG MAKMUR**

SKRIPSI

**OLEH
KURNIAWATI
NIM. 1911102108022**



**UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA KALIMANTAN SELATAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
BANJARMASIN
JULI 2023**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh KURNIAWATI, ini telah disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi di hadapan dewan penguji.

Banjar, 16 Juli 2023

Pembimbing I

Rofi Shafwan, S.Pd., M.Sn
NIDN. 1103059501

Banjar, 16 Juli 2023

Pembimbing II

Asni Deselia Khairunnisa, M.Pd
NIDN. 1125129101

PERSTEUJUAN PROPOSAL

PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MUATAN IPA MELALUI
STRATEGI PEMBELAJARAN *LEARNING START WITH A QUESTION*
PADA SISWA KELAS IV SD GUNUNG BATU SAMBUNG MAKMUR**

**OLEH
KURNIAWATI
NIM: 1911102108022**

DI SETUJUI OLEH:

PEMBIMBING 1

**Asni Deselia Khairunnisa, M.Pd,
NIDN. 1125129101**

PEMBIMBING 2

**Siti Rahmah, M.Pd
NIDN. 1112069301**

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**M. Hafiz Fathony, M.Pd
NIDN. 1102119202**

LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh KURNIAWATI, ini telah dipertahankan dihadapan dewan penguji,

Banjar, 18 Juli 2023

Dewan Penguji,

Rofi Shafwan, S.Pd., M.Sn Penguji I
NIDN. 1103059501

Asni Deselia Khairunnisa, M.Pd Penguji II
NIDN. 1125129101

Ayu Anindia Hizraini, M.Pd Penguji III
NIDN. 1114099801

Mengetahui,

Dekan FKIP
Universitas NU Kalimantan Selatan

Koordinator Program Studi PGSD
Universitas NU Kalimantan Selatan

Isnaniah, M. Pd
NIK. 15 0012 021

M. Hafiz Fathony, M.Pd
NIK. 21 0012 133

ABSTRAK

Kurniawati, 2023, Meningkatkan Hasil Belajar Muatan IPA melalui Startegi Pembelajaran *Learning Start With a Question* pada iswa Kelas IV SD Gunung Batu Sambung Makmur, Skripsi. Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan. Pembimbing. (I) Rofi Shafwan, S.Pd., M.Sn., Pembimbing (II) Asni Deselia Khairunnisa, M.Pd

Kata Kunci: Meningkatkan Hasil Belajar, Muatan IPA, *Learning Start With a Question*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis: 1) Aktivitas guru dalam pembelajaran muatan IPA melalui Startegi pembelajaran *Learning Start With a Question* di SD Gunung Batu Sambung Makmur, 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran muatan IPA melalui Startegi pembelajaran *Learning Start With a Question* di SD Gunung Batu Sambung Makmur dan 3) Hasil belajar muatan IPA meningkat Startegi pembelajaran *Learning Start With a Question* di SD Gunung Batu Sambung Makmur.

Metode penelitian ini berjenis Penelitian Tindakan Kelas dengan 4 kali pertemuan dengan jumlah siswa sebanyak 17 siswa kelas IV di SDN Gunung Batu. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan pedoman observasi aktivitas guru dan siswa serta tes hasil belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Aktivitas guru menggunakan Startegi pembelajaran *Learning Start With a Question* pada muatan pembelajaran IPA siwa kelas IV di SDN Gunung Batu telah terlaksana dengan kriteria sangat baik dengan nilai akhir 25. (2) Aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan Startegi pembelajaran *Learning Start With a Question* pada muatan pembelajaran IPA siwa kelas IV di SDN Gunung Batu mengalami peningkatan hingga mencapai kriteria sangat aktif dengan perentase akhir sebesar 82,35%, (3) Penggunaan Startegi pembelajaran *Learning Start With a Question* pada muatan pembelajaran IPA siwa kelas IV di SDN Gunung Batu mencapai ketuntasan hasil belajar yang signifikan dengan nilai akhir sebanyak 82,35% dengan jumlah 14 siswa yang tuntas ketuntasan secara klasikal.

ABSTRACT

Kurniawati, 2023, "Improving Science Content Learning Outcomes Through Learning Start With a Question Learning Strategies for Grade IV Students at SD Gunung Batu Terus Makmur, Thesis. Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Nahdlatul Ulama University, South Kalimantan. Advisor: (I) Rofi Shafwan, S.Pd., M.Sn., Supervisor (II) Asni Deselia Khairunnisa, M.Pd

Keywords: Improving Learning Outcomes, Science Content, Learning Start With a Question

This study aims to identify and analyze: 1) Teacher activities in learning science content through the Learning Start With a Question learning strategy at SD Gunung Batu Terus Makmur, 2) Student activities in learning science content through the Learning Start With a Question learning strategy at SD Gunung Batu Terus Makmur and 3) Learning outcomes in science content increased Learning Start with a Question learning strategy at SD Gunung Batu Terus Makmur.

This research method is a Classroom Action Research with 4 meetings with a total of 17 students in class IV at SDN Gunung Batu. The instrument in this study used guidelines for observing teacher and student activities as well as tests of student learning outcomes.

The results showed that: (1) The teacher's activities using the Learning Start With a Question learning strategy in the science learning content for class IV students at SDN Gunung Batu have been carried out with very good criteria with a final score of 25. (2) Student activities in participating in the learning process use The Learning Start With a Question learning strategy in the Science learning content of fourth grade students at Gunung Batu Elementary School has increased until it reaches very active criteria with a final percentage of 82.35%, (3) The use of the Learning Start With a Question learning strategy in students' Science learning content class IV at SDN Gunung Batu achieved significant mastery of learning outcomes with a final score of 82.35% with a total of 14 students who completed classical completeness.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan pengembangan sumber daya manusia, namun tantangan pada era zaman sekarang adalah untuk menyiapkan siswa-siswa untuk hidup dalam lingkungan yang sebagian besar belum dikenal akibat terjadinya akselerasi hebat dari perubahan yang terjadi akhir-akhir ini. Banyak orang beranggapan belajar hanya sebatas menghafal kutipan dari buku. Pada dasarnya belajar merupakan suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku dengan lingkungannya (Muhibbin, 2017).

Menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Guru Nasional, Tujuan Guru Nasional adalah “Untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab”

Berdasarkan UU No 20 tahun 2003 pasal 17 menjelaskan bahwa “Guru dasar merupakan jenjang guru yang melandasi jenjang guru menengah”. Dengan demikian jenjang Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidiyah (MI) merupakan lembaga guru formal yang menyiapkan bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa pada jenjang berikutnya.

Selain itu guru juga bertujuan untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka, sebagaimana dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun

2003 Bab 1 Pasal 1 yaitu: guru adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan hal tersebut jelas bahwa setiap guru memiliki sebuah layanan guru yang baik yang mampu mengatarkan siswa memiliki pengetahuan dan budi pekerti yang baik sehingga diperlukan berbagai komponen dalam guru yang saling berhubungan satu dengan lainnya. Sebagaimana menurut Muhibbin (2017:64) ada beberapa komponen yang terdapat dalam guru yaitu siswa, tenaga kependidikan, guru, jalur guru, guru formal, guru informal, kurikulum, evaluasi pembelajaran komite sekolah atau madrasah, masyarakat dan menteri.

Berdasarkan hal tersebut jelas bahwa pada proses pembelajaran dibutuhkan seorang guru yang benar-benar profesional yang mana seorang guru tidak hanya dituntut bisa mengajar saja dan menguasai kelas namun lebih dari itu, seorang guru harus memiliki keterampilan yang akan membangkitkan rasa ingin tahu siswa untuk bertanya hal yang kurang dimengerti. Sebab cara yang dapat digunakan untuk menentukan keberhasilan siswa adalah keinginan siswa dalam menyampaikan pertanyaan.

Sebagaimana menurut Istarani (2012:206), bahwa belajar sesuatu yang baru akan lebih akan lebih efektif jika siswa itu aktif dan terus bertanya ketimbang hanya menerima apa yang di sampaikan oleh pengajar. Salah satu cara untuk membuat siswa belajar secara aktif adalah dengan membuat mereka bertanya tentang materi

pembelajaran sebelum ada penjelasan dari pengajar. Model ini dapat menggugah siswa untuk mencapai kunci belajar, yaitu bertanya. Setiap pertanyaan yang di ajukan siswa maka guru seorang guru harus bias memberikan penjelasan dari pertanyaan yang di ajukan siswanya. Maka belajar yang baru akan membuat siswa akan lebih efektif jika siswa aktif dalam bertanya dalam pembelajaran”.

Selain kemampuan guru dalam menumbuhkan minat bertanya siswa, seorang guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang asik dan menyenangkan. Pendekatan, metode, Startegi, dan teknik harus dipilih dengan benar dan harus mempertimbangkan beberapa hal, antara lain situasi kelas, kondisi kelas dan karakteristik siswa yang dihadapi, agar siswa dapat menerima materi secara maksimal. Metode yang banyak digunakan oleh guru adalah metode ceramah, karena sangat mudah diaplikasikan dan tidak memerlukan media. Namun tidak semua pelajaran dapat disampaikan dengan menggunakan metode ceramah, salah satunya adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Karena pada mata pelajaran IPA siswa lebih menekankan pada proses sehingga siswa lebih faham materi yang diajarkan. Dalam setiap pembelajaran seluruh siswa diharapkan memiliki keterampilan bertanya, terlebih pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Bertanya adalah bagian penting dalam proses pembelajaran pada Kurikulum 2013. Sehingga dengan bertanya siswa akan lebih cepat paham daripada hanya mendengarkan saja (Istarani, 2012).

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan di SD Gunung Batu Sambung Makmur pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV, dapat

terlihat perhatian siswa pada saat kegiatan pembelajaran masih kurang, di temukan masalah-masalah yang menghambat proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, antara lain: kurangnya aktivitas bertanya siswa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sehingga proses pembelajaran terarah pada guru saja, tidak ada upan balik antara guru dan siswa, siswa sibuk mengobrol dengan temannya, bahkan ada beberapa siswa yang membaca buku selain buku pembelajaran yang sedang diajarkan, rendahnya hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM. Ketika di beri tugas kelompok pun masih terdapat beberapa siswa yang tidak ikut serta dalam diskusi kelompok.

Masalah ini sangat berpengaruh terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa. Sedangkan hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Mansur, S.Pd guru wali kelas IV mengatakan bahwa masih banyak masalah yang di temukan dalam proses pembelajaran IPA seperti, kurangnya perhatian siswa dalam mata pelajaran yang di bawakan sehingga ini akan berdampak pada hasil belajar siswa yang belum optimal dan belum mencapai standar kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah di tetapkan di sekolah tersebut. Hal ini terlihat dari hasil ulangan yang diberikan oleh Bapak Ahmad Mansur, S.Pd terutama pada pembahasan Tema 8 Sub Tema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku dengan materi gaya dan gerak di mana sebagian besar siswa kelas IV di SD Gunung Batu Sambung Makmur belum mencapai nilai KKM (75) . Dari 17 siswa hanya ada 7 orang siswa yang mencapai nilai KKM (75) sedangkan 10 dari masih di bawah KKM (75), untuk mengatasi permasalahan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, maka penulis mencoba untuk memberikan solusi dengan menggunakan metode *Learning Start With a Question*, menurut

penulis model ini sangat cocok dengan pembelajaran IPA karena dengan model ini dapat meningkatkan aktivitas bertanya pada siswa. Penggunaan model tersebut di harapkan dapat meningkatkan aktivitas bertanya siswa.

Menurut Nazarudin (2016) startegi *Learning Start With a Question* atau yang biasa disebut LSQ dipilih karena dirasa cocok untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa dalam mata pelajaran IPA. Startegi *Learning Start With a Question* adalah suatu Startegi pembelajaran aktif yang dimulai dengan bertanya kemudian guru menjelaskan apa yang ditanyakan siswa. Jadi di awal proses pembelajaran siswa harus mempunyai pertanyaan tentang materi yang akan dibahas. Pertanyaan itu ditemukan setelah siswa membaca bacaan atau materi yang diberikan guru. Setelah mendapat gambaran tentang pelajaran yang akan disampaikan maka siswa akan lebih memperhatikan penjelasan guru dan menemukan jawaban dari pertanyaan yang dibuatnya.

Startegi *Learning Start With a Question* memiliki kelebihan yaitu dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari sesuatu atau menimbulkan gairah, siswa akan terpancing untuk berfikir, sehingga pembelajaran lebih komunikatif dan produktif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Nazarudin, 2016).

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain penelitian yang dilakukan oleh Meira Sylvi Astuti (2015) menerangkan bahwa pada siklus I frekuensi bertanya siswa kategori sedang hanya diperoleh 4 siswa saja sementara diakhir siklus II ternyata keterampilan bertanya seluruh siswa mampu mencapai kategori tinggi. Jelas terlihat perbedaan antara siklus I dengan siklus II

dan terdapat kenaikan yang signifikan dari siklus I ke siklus II. Penelitian ini dapat dikatakan berhasil.

Penelitian yang dilakukan oleh Emilda Afrina Siregar (2013) juga menerangkan bahwa pada siklus I terdapat 1 siswa (5,6%) yang terampil bertanya, 7 siswa (38,9%) yang cukup terampil, dan 10 siswa (55,5%) yang kurang terampil. Sedangkan pada siklus II terdapat 3 siswa (16,7%) yang sangat terampil dalam bertanya, 12 siswa (66,6%) yang terampil, dan 3 siswa (16,7%) yang cukup terampil dan tidak ada seorangpun siswa yang termasuk kurang terampil dalam bertanya. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah terampil dalam bertanya dan penelitian Emilda Afrina Siregar dikatakan berhasil karena ada peningkatan yang signifikan pada tiap siklusnya

Berdasarkan latar belakang masalah dan beberapa hasil penelitian yang mendukung, peneliti tertarik untuk mengatasi permasalahan belajar siswa melalui model pembelajaran *Meningkatkan Hasil Belajar Muatan IPA melalui Startegi Pembelajaran Learning Start With a Question pada Siswa Kelas IV SD Gunung Batu Sambung Makmur*".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam pembelajaran muatan IPA melalui Startegi pembelajaran *Learning Start With a Question* di SD Gunung Batu Sambung Makmur?

2. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran muatan IPA melalui Startegi pembelajaran *Learning Start With a Question* di SD Gunung Batu Sambung Makmur?
3. Apakah hasil belajar muatan IPA meningkat Startegi pembelajaran *Learning Start With a Question* di SD Gunung Batu Sambung Makmur?

C. Rencana Pemecahan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas ditemukan bahwa pembelajaran muatan IPA masih memiliki beberapa permasalahan yaitu kurangnya aktivitas bertanya siswa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sehingga proses pembelajaran terarah pada guru saja, tidak ada upan balik antara guru dan siswa, siswa sibuk mengobrol dengan temannya, dan bahkan banyak siswa tidak aktif saat melakukan diskusi kelompok sehingga berdampak pada nilai hasil belajar siswa yang menurun. Terlihat dari dokumentasi hasil belajar muatan IPA siswa bahwa dari 17 siswa, hanya 7 siswa yang berhasil mencapai $KKM \geq 75$ dan 10 siswa masih belum tuntas yakni di bawah nilai $KKM < 75$.

Salah satu upaya yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan IPA tema 8 kelas IV ialah Startegi *Learning Start With a Question*. Startegi *Learning Start With a Question* adalah suatu Startegi pembelajaran aktif yang dimulai dengan bertanya kemudian guru menjelaskan apa yang ditanyakan siswa. Bertanya dapat dipandang sebagai umpan balik dan keingintahuan siswa. Belajar pada hakikatnya adalah bertanya dan menjawab pertanyaan. Bertanya dapat dipandang sebagai refleksi dari keingintahuan individu, sedangkan menjawab pertanyaan mencerminkan seseorang dalam berpikir. Menjadikan seorang siswa

agar mengerti dan memahami maka siswa harus mencari makna. Untuk mencari sebuah makna siswa harus punya kesempatan untuk membentuk dan mengajukan pertanyaan. Kegiatan bertanya saat pembelajaran dapat membantu siswa dalam menerima informasi lebih sempurna dan dapat mengembangkan kemampuan kognitif siswa sehingga hasil belajar juga menjadi meningkat.

Menurut Hisyam Zaini, dkk (2018:44) Startegi *Learning Start With a Question* yaitu: 1) Siswa dituntut untuk berani dan tidak malu, 2) Memotivasi siswa untuk berfikir, 3) Meningkatkan gairah belajar siswa, 4) Siswa lebih siap untuk belajar, karena sebelumnya siswa sudah membaca bahan ajar yang akan dipelajari sehingga memiliki sedikit gambaran dan memperoleh pemahaman lebih setelah penjelasan dari guru, 5) Startegi ini dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dan meningkatkan minat bertanya dan 6) Guru mengetahui sejauh mana siswa menerima materi yang disampaikan sehingga pembelajaran dapat diselaraskan dengan kemampuan mereka..

Menurut Djamarah (2010:92-93) langkah-langkah Startegi *Learning Start With a Question* yaitu:

- 1) Guru memilih bahan bacaan yang sesuai, kemudian dibagikan kepada siswa sesuai dengan materi yang akan di bawakan. Bahan bacaan tidak harus di fotokopi, akan tetapi dapat dilakukan dengan memilih satu topik atau bab tertentu dari buku teks.
- 2) Guru membagi kelompok sesuai dengan jumlah siswa.

- 3) Guru meminta kepada siswa untuk membaca dan mempelajari bacaan atau teks yang ada dalam buku paket yang telah di bagikan bersama teman kelompok
- 4) Guru meminta kepada siswa untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak di pahami.
- 5) Di dalam kelompok, guru meminta siswa untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah mereka pelajari lewat membaca.
- 6) Guru mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah di tulis oleh siswa.
- 7) Guru menyampaikan pelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.
- 8) Usahakan dalam menjawab pertanyaan di lakukan secara urut sesuai dengan bahan pelajaran agar siswa mudah memahaminya.

D. Manfaat Penelitian

Ada dua manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini memberikan informasi dan memperkaya konsep atau teori yang membantu perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang guru, khususnya terkait penggunaan Strategi *Learnng Start With A Question* dalam pembelajaran IPA di sekolah maupun pembelajarn lainnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan mutu guru dikelasnya. Melalui penelitian ini guru kelas IV dapat mengetahui penerapan pembelajaran dengan menggunakan Startegi *Learnng Start With A Question*.

b. Bagi Siswa

Setelah penelitian dilaksanakan, maka dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan jalan untuk peningkatan hasil belajar .

c. Bagi Sekolah

Bagi sekolah dapat menumbuhkembangkan budaya meneliti dilingkungan sekolah dalam meningkatkan mutu guru di sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang penulis lakukan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru menggunakan Startegi pembelajaran *Learning Start With a Question* pada muatan pembelajaran IPA siwa kelas IV di SDN Gunung Batu telah terlaksana dengan kriteria sangat baik dengan nilai akhir 25 dengan kriteria sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah dapat mengorganisasikan pembelajaran dengan sangat baik. Aktivitas guru secara keseluruhan sudah dapat dikatakan berhasil karena mencapai indikator keberhasilan dengan kriteria sangat baik.
2. Aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan Startegi pembelajaran *Learning Start With a Question* pada muatan pembelajaran IPA siwa kelas IV di SDN Gunung Batu mengalami peningkatan hingga mencapai kriteria sangat aktif dengan persentase sebanyak 82,35% (Sangat Aktif).
3. Penggunaan Startegi pembelajaran *Learning Start With a Question* pada muatan pembelajaran IPA siwa kelas IV di SDN Gunung Batu mencapai ketuntasan hasil belajar dengan persentase sebesar 82,35% dengan jumlah 14 siswa yang tuntas ketuntasan secara klasikal.

B. Saran

Terkait hasil penelitian ini ada beberapa yang dapat penulis berikan saran yaitu sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah hendaknya dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai salah satu alternatif masukan untuk mengembangkan pengajaran IPA di sekolah selanjutnya dan diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan untuk masukan kepada guru agar menggunakan Startegi pembelajaran *Learning Start With a Question* pada muatan pembelajaran IPA untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran mampu meningkatkan kualitas hasil belajar.
2. Kepada guru kelas hendaknya dapat digunakan sebagai salah satu contoh serta referensi Startegi pembelajaran *Learning Start With a Question* pada muatan pembelajaran IPA tema Lingkungan Tempat Tinggalku, sehingga guru dapat mengelola pembelajaran IPA dengan terampil dalam pembelajaran serta interaksi dengan siswa dalam upaya memotivasi dan menghidupkan suasana belajar sehingga siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Kepada peneliti lain menjadi bahan dalam menemukan dan mengembangkan Startegi pembelajaran *Learning Start With a Question* serta sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kemampuan dalam menerapkan Startegi pembelajaran sehingga proses pembelajaran lebih terarah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, A., & Kurniawati, K. R. A. 2018. Analisis kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika topik pecahan ditinjau dari gender. *JTAM Jurnal Teori dan Aplikasi Matematika*, 22, 118-122.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2017. *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Astuti, Meiria Sylvi, 2015 Peningkatan keterampilan bertanya dan hasil belajar siswa kelas 2 SDN Slungkep 03 menggunakan model Discovery Learning, *Jurnal Guru dan Kebudayaan Vol 5 No 1*.
- Dimiyati & Mulyono. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2010. *Startegi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djaumana, Nana, 2016, *Pembelajaran IPA Seri di Sekolah Dasar*, Yokyakarta: Tiara Wacan.
- Fathurrohman, Pupuh, 2017, *Startegi Pembelajaran*, Bandung: Refika Aditama
- Hermawan, Asep Herry., dkk. 2013. *Pengembangan Kurikulum dan. Pembelajaran di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Muhibbin, Syah, 2017, *Psikologi Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. 2013. *Guru bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mutia, 2021. *Characteristics Of Children Age Of Basic Education*. *Jurnal Fitriah*. Vol. 3 No. 1.
- Nazarudin, 2016, *Manajemen Pemelajaran*, Yokyakarta: TERAS.
- Sa'ud, Udin Saefudin, 2012, *Inovasi Guru*, Bansung Alfabeta.
- Safrudin, Cepi dan Suharsimi Arikunto, 2015, *Evaluasi Program Guru/Pedoman Teoritis Praktis Bagi Guru*, Jakarta: Bumi Aksara

- Siregar, Emilda Afrina, 2013 Meningkatkan Keterampilan Bertanyan Dengan Menggunakan Metode Tanya Jawab Pada Mata Pelajaran PKN Siswa Kelas IV SD, Jurnal PGSD FIP Unimed, Vol 1 No 1.
- Slameto. 2015. Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2019. Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Bambang. 2017. Metode Pengembangan Fisik, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Sulisyorini, Sri, 2012, Model Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar, Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Sunarto dan B. Agung Hartono. 2012. Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryadi, Umar, 2016. Metode Penelitian Hubungan Internasional. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syaifuddin Iskandar. 2018. Materi Mata Kuliah Belajar dan Pembelajaran. Universitas Samawa.
- Yamin, M. 2013. Staretdgi & Metode dalam Model Pembelajaran. Jakarta: Referensi.
- Zaini, Hisyam, dkk. 2018, Startegi. Pembelajaran Aktif. Yogyakarta: CTSD.